

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dikeluarkannya keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Membuat mahasiswa akuntansi lulus program S1 yang berkeinginan untuk meningkatkan kemampuan dibidang akuntansi dapat memilih melanjutkan pendidikannya ke PPAk. PPAk adalah pendidikan lanjutan yang dapat ditempuh setelah lulus dari program sarjana S1 dan hanya dapat ditempuh oleh mahasiswa lulusan akuntansi.

Tujuan PPAk adalah untuk menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian dibidang profesi akuntansi dan memberikan kompetensi keprofesian akuntansi. Mahasiswa yang sudah mengikuti PPAk akan memperoleh gelar Ak dan nantinya berhak mengikuti Ujian Sertifikat Akuntan Publik (USAP). Ujian ini merupakan salah satu syarat penting untuk mendapatkan izin praktek sebagai akuntan publik. Adanya peraturan tersebut tidak di ikuti dengan laju kemauan mahasiswa akuntansi lulusan program S1 untuk melanjutkan kePPAk. Hal ini dapat dilihat :

Dalam laporan terbaru, jumlah anggota di Indonesia sebanyak 17.649. Sebagai perbandingan, hingga Desember 2013, Malaysian Institute of Accountants (MIA) memiliki anggota 30.503 orang. Anggota Institute of Singapore Chartered Accountants (ISCA) per 31 December 2013 tercatat sebanyak 27.394 orang. Per Juli 2013, jumlah anggota Philippine Institute of Certified Public Accountants (PICPA) mencapai 22.072 orang. Bahkan Thailand per Desember 2013 memiliki 57.244 akuntan yang tercatat sebagai anggota Federation of Accounting Profession (FAP).

Perkembangan akuntan publik di Indonesia pada tahun 2013 tergolong lebih lambat. Jumlah akuntan publik di Indonesia yang hanya sebesar 17.649 tidak sebandingkan dengan jumlah akuntan publik di negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara yang berada diatas angka 20.000 akuntan, dan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia di Indonesia.

Melihat rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan profesionalisme ditengah tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan pekerjaan. Maka diperlukan pengetahuan dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk. Agar dapat meningkatkan kemampuan di bidang Akuntansi.

Adanya Undang-Undang No. 5 tahun 2011 bertujuan untuk lebih mensosialisasikan kepada masyarakat akan pentingnya penggunaan jasa akuntan dalam prakteknya di lingkungan masyarakat. Akuntan publik lebih dibutuhkan karena mempunyai peranan yang penting dalam mendukung perekonomian nasional serta untuk meningkatkan mutu informasi dalam bidang keuangan. Karena tugas akuntan publik adalah bertanggung jawab terhadap opini atau pendapat atas laporan keuangan.

Peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tersebut untuk memberitahukan kepada mahasiswa akuntansi lulusan S1 bahwa PPAk sangat penting untuk lebih meningkatkan pengetahuan profesionalisme dibidang akuntansi, dan memiliki peluang pekerjaan yang lebih banyak. Selain itu, Peneliti juga termotivasi dari penelitian sebelumnya yaitu oleh Novika Ayuningtyas, 2012 yang meneliti tentang motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi,

motivasi mencari ilmu, motivasi gelar, motivasi mengikuti USAP, biaya pendidikan dan lama pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi karir, motivasi mengikuti USAP, biaya pendidikan dan motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Sedangkan motivasi mencari ilmu pengetahuan, motivasi ekonomi, motivasi gelar, dan lama pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Penelitian Raminten, 2012 yang meneliti tentang motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi mencari ilmu, motivasi ekonomi, motivasi gelar, motivasi mengikuti USAP, biaya pendidikan dan lama pendidikan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi mencari ilmu, biaya pendidikan dan lama pendidikan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mengikuti PPAk, sedangkan seperti motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar, dan motivasi mengikuti USAP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mengikuti PPAk.

Disamping itu untuk menggali informasi lebih lanjut akan dilakukan interviu atau wawancara kepada responden mengenai minat dan pendapat mereka mengenai Peraturan Menteri Keuangan No. 25/MK.01/2014. apakah setelah menyelesaikan pendidikan sarjana atau S1 akuntansi dan adanya peraturan tersebut mereka berminat untuk melanjutkan mengikuti PPAk atau tidak.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian kembali. Sehingga peneliti mengambil judul “FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK

MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI” (studi empiris pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperoleh rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi sosial, motivasi mencari ilmu, motivasi gelar, motivasi mengikuti USAP, berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi ?
2. Apakah biaya pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi ?
3. Apakah lama pendidikan berpengaruh positif negatif minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

C. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan penelitian yang akan dicapai oleh penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi sosial, motivasi mencari ilmu, motivasi gelar, motivasi mengikuti USAP, berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

2. Untuk mengetahui apakah biaya pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.
3. Untuk mengetahui apakah lama pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat atau kegunaan sebagai berikut:

1. Sebagai bukti empiris tentang pengaruh faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Sehingga Teori Pendidikan Akuntansi dapat semakin berkembang.
2. Memberikan informasi dan referensi bagi institusi pendidikan mengenai cara-cara untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.